

## MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK MELALUI WORKSHOP

Robinson

Pengawas : SMP Kabupaten Deli Serdang

Email : [barusrobinson292@gmail.com](mailto:barusrobinson292@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik melalui workshop di SMP Binaan pada tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah berjumlah 36 orang guru yang mengajar di SMP Binaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase jumlah guru yang sudah mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan yang belum mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dari 36 orang guru, baru 28. (77,77%) guru yang mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 30 (83,33%) guru yang sudah mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik ; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik, dari 36 orang guru, terdapat 8 (22,23%) guru belum mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik menjadi 6 (16,67%) guru yang belum mampu Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik secara baik; (3) Kompetensi profesional guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Pendekatan, Pembelajaran Saintifik, Workshop

### Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in applying the Scientific Learning Approach through workshops at the target junior high schools in the 2018/2019 academic year. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were 36 teachers who teach at the fostered junior high schools. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, interviews and documentation studies. The data analysis technique used in this study was to use percentage calculations. teachers who have been able to apply the Scientific Learning Approach and who have not been able to apply the Scientific Learning Approach. The results showed: (1). There is an increase in the number of teachers who are able to apply the Scientific Learning Approach from 36 teachers, only 28. (77.77%) teachers who are able to apply the Scientific Learning Approach in the first cycle then increase in the second cycle to 30 (83.33%) teachers who have been able to Apply Scientific Learning Approach; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to apply the Scientific Learning Approach, from 36 teachers, there are 8 (22.23%) teachers who have not been able to apply the Scientific Learning Approach in the first cycle then in the second cycle there is a decrease in the number of teachers who have

not been able to apply Scientific Learning Approach to 6 (16.67%) teachers who have not been able to apply the Scientific Learning Approach properly; (3) The professional competence of teachers in Applying the Scientific Learning Approach can be improved through workshops.

*Keywords:* Professional Competence, Approach, Scientific Learning, Workshop

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Pembangunan Galang, Sumatera Tanjung Morawa dan Negeri 2 Beringin diperoleh hasil bahwa belum ada guru yang menerapkan Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Mereka seluruhnya menggunakan metode ceramah, metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru lebih aktif dari siswa sehingga membuat siswa menjadi jenuh karena tidak dilibatkan secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil supervisi di atas maka dilakukan perubahan Pendekatan pembelajaran yang selama ini menerapkan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu Pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berpusat pada siswa adalah Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul: “*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik melalui Workshop di SMP Binaan Pada Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik di SMP Binaan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam Menerapkan pendekatan pembelajaran Saintifik melalui *workshop* di SMP Binaan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Guru dapat memahami dan Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dengan baik.
2. Kompetensi profesional guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dapat meningkat.
3. Guru menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dengan baik.
4. Meningkatkan kompetensi pengawas sekolah dalam menulis PTS

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Binaan yakni: 1) SMP Pembangunan Gaklang, 2) SMP Sumatera Tanjung Morawa dan 3) SMP Negeri 2 Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 36 orang guru.

**2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 1) SMP Pembangunan Gaklang Jalan Galang Kecamatan Galang, 2) SMP Sumatera Tanjung Morawa Jalan Besar Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa dan 3) SMP Negeri 2 Beringin Jalan Pantai Labu Desa Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil bulan Januari 2019 sampai bulan Juni 2019.

**2.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi.

**2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

**2.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pehitugn persen jumlah guru yang sudah mampu Menerapkan Pembelajaran Sainifik dan yang belum mampu Menerapkan Pembelajaran Sainifik .

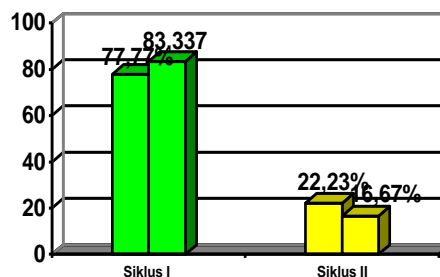
**3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**


Berdasarkan hasil pelaksanaan silkus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 28 (77,77%) orang guru telah mampu Menerapkan Pembelajaran Sainifik dan 8 (22,23%) orang guru belum mampu Menerapkan Pembelajaran Sainifik.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 30 (83,33%) guru telah mampu Menerapkan Pembelajaran Sainifik dengan baik dan hanya 6 (16,67%) guru yang belum mampu Menerapkan pembelajaran saintifik.

Perbandingan hasil pencapaian kemampuan guru dalam Menerapkan pembelajaran saintifik antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Diagram 4.3**  
**Kemampuan guru Menerapkan Pembelajaran Sainifik Siklus I dan Siklus II**



 = Jumlah guru yang sudah mampu Menerapkan Pembelajaran Sainifik .

= Jumlah guru yang belum mampu Menerapkan Pembelajaran Saintifik

Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam Menerapkan pembelajaran saintifik pada siklus I adalah 28 (77,77%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 30 (83,33%) guru yang mampu Menerapkan pembelajaran saintifik. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu Menerapkan pembelajaran saintifik sebanyak 12 orang guru (33,33%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu Menerapkan Menerapkan pembelajaran saintifik berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 8 (22,23 %) guru yang belum mampu Menerapkan pembelajaran saintifik namun pada Siklus II hanya tinggal 6 (16,67%) guru yang belum mampu Menerapkan pembelajaran saintifik dengan baik.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam Menerapkan pembelajaran saintifik setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu Menerapkan Pembelajaran Saintifik yakni: pada siklus I adalah terdapat 28 (77,77%) guru dan pada siklus II terdapat 30 (83,33%) guru yang mampu Menerapkan pembelajaran saintifik .Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu Menerapkan pembelajaran saintifik sebanyak 12 orang guru (33,33%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu Menerapkan Menerapkan pembelajaran saintifik berkurang, dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 8 (22,23 %) guru yang belum mampu Menerapkan pembelajaran saintifik namun pada Siklus II hanya tinggal 6 (16,67%) guru yang belum mampu Menerapkan pembelajaran saintifik dengan baik.
3. Kompetensi Profesional guru dalam Menerapkan pembelajaran saintifik dapat meningkat melalui *Workshop*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Slamet. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pendekatan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Zaini. 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kali Jaga.